

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PELATIHAN PEMBUATAN ONLINE DAN PEMBAGIAN
PRODUK SAPI (SABUN KOPI) DAN HANDSANITIZER
DALAM PAKET NEW NORMAL DI DESA KERTOSARI
KECAMATAN SINGOROJO KABUPATEN KENDAL**

Pengusul:

1. Apt. Lilies Wahyu Ariani, M.Sc. NIDN 0609088002

**Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi
“Yayasan Pharmasi Semarang”
Tahun Anggaran 2020**

Halaman Pengesahan

**Judul : PELATIHAN PEMBUATAN ONLINE DAN PEMBAGIAN
PRODUK SAPI (SABUN KOPI) DAN HANDSANITIZER DALAM
PAKET NEW NORMAL DI DESA KERTOSARI KECAMATAN
SINGOROJO KABUPATEN KENDAL**

Ketua Tim Pengabdian

Nama Lengkap	: Achmad Wildan, ST., MT.
NIDN	: 0631077403
Program Studi	: D3 Analisis Farmasi dan Makanan
Perguruan Tinggi	: STIFAR " Yayasan Pharmasi Semarang"
No. HP	: 088806462982
E-mail	: achmadwildan58@gmail.com

Anggota Tim Pengabdian

Jumlah Anggota	: 9 Orang
1. apt. Erna Prasetyaningrum, M. Sc	6. Ahmad Fuad masduqi, M.Si
2. apt. Erlita Verdia Mutiara, M. Si	7. apt. Lilies Wahyu Ariani, M.Sc
3. apt. Ririn Suharsanti, M. Sc	8. apt. Dyan Wigati, M.Sc
4. Rika Sebtiana K., S. TP., M. Si	9. apt. Yustisia Dian Advistasari, M.Sc
5. Apt. M. Ryan Radix R, M.Sc	
Lokasi Kegiatan / Mitra	
Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan):	Kertosari
Kabupaten / Kota	: Kendal
Provinsi	: Jawa Tengah
Jarak PT ke lokasi Mitra (km)	: ± 40 km
Tahun Pelaksanaan	: 2020
Sumber Dana	: Hibah Yayasan
Biaya Keseluruhan	: Rp. 5.000.000,00

Semarang, 14 Agustus 2020



Dr. apt. Sri Haryanti, M.Si
NIDN 0613056101

Ketua Pengusul

Achmad Wildan, ST., MT.
NIDN 0631077403

Menyetujui,
Ketua LPPM STIFAR

Dr. apt. Endang Dwi Wulansari, M.Si
NIDN 0617077703

Pembuatan SAPI (Sabun Kopi) di Desa Kertosari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR.....	4
RINGKASAN	5
BAB I PENDAHULUAN	6
BAB II SOLUSI DAN LUARAN	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
BAB IV PENUTUP.....	18
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN.....	21

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Pertanggung jawaban kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Penulis berusaha untuk menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan selama pengabdian masyarakat, berikut analisis manfaat edukasi dan pelatihan tentang PELATIHAN PEMBUATAN ONLINE DAN PEMBAGIAN PRODUK SAPI (SABUN KOPI) DAN HANDSANITIZER DALAM PAKET NEW NORMAL DI DESA KERTOSARI KECAMATAN SINGOROJO KABUPATEN KENDAL

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini sehingga segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi pembaca pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Semarang, Agustus 2020

Penulis

RINGKASAN

Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak kekayaan flora maupun fauna. Flora dan fauna serta mineral yang berkhasiat sebagai obat yang harus dikembangkan dan disebar luaskan agar semaksimal mungkin dapat dimanfaatkan dalam upaya-upaya kesehatan masyarakat.

Pemanfaatan tanaman obat atau bahan obat alam pada umumnya sebenarnya bukanlah merupakan hal yang baru. Sejak terciptanya manusia di permukaan bumi, telah diciptakan pula alam sekitarnya mulai dari baru itu pula manusia mulai mencoba memanfaatkan alam sekitarnya. untuk memenuhi keperluan alam kehidupannya, termasuk keperluan akan obat-obatan dalam angka mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya. Kenyataan menunjukkan bahwa dengan bantuan obat-obatan asal bahan alam tersebut, masyarakat dapat mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya. Hal ini menunjukkan bahwa obat yang berasal dari sumber bahan alam khususnya tanaman telah memperlihatkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya-upaya kesehatan masyarakat.

Salah satu kota penghasil kopi di Jawa Tengah adalah desa Kertosari Kendal. Pemanfaatan budi daya kopi disana hanya sebatas untuk pembuatan minuman. Kafein merupakan salah satu kandungan yang ada didalam kopi. Kafein merupakan senyawa alkaloid yang termasuk jenis metilxanthine. Salah satu kandungan lain dari kopi adalah clorogenik, dimana memiliki manfaat sebagai antioksidan. Sehingga kopi bisa dimanfaatkan untuk pembersih tubuh dengan bentuk sediaan Sabun. Sabun merupakan sediaan kosmetik perawatan kulit tubuh yang diaplikasikan ke tubuh untuk mengikat kotoran yang menempel pada tubuh, selain itu juga untuk mempercantik kulit seperti memperhalus kulit

Kata kunci : Kendal, Kosmetik, Kopi, Sabun, Antioksidan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisa Situasi

Kopi merupakan bahan minuman yang terkenal tidak hanya di Indonesia, tetapi juga terkenal di seluruh dunia. Hal ini karena seduhan kopi memiliki aroma yang khas yang tidak dimiliki oleh bahan minuman lainnya. Selain itu, kopi juga memiliki nilai sejarah, budaya dan ekonomi yang kuat (Hecimovic et al, 2011). Secara garis besar kopi dibedakan menjadi 3 yaitu kopi arabika, kopi robusta (*Coffea canephora* L.), dan kopi liberika. Saat ini sudah banyak dilakukan beberapa penelitian tentang biji kopi robusta terkait dengan kandungan asam chlorogenic yang memiliki potensi antioksidan cukup tinggi, termasuk di industri kosmetik. Seperti diketahui sifat antioksidan dapat menghambat radikal bebas sehingga antioksidan dapat digunakan untuk mencegah penuaan dini. Antioksidan dibuat dalam sediaan kosmetika yaitu bentuk sabun. Sabun berfungsi untuk membersihkan kotoran yang menempel pada tubuh disamping untuk merawat kecantikan kulit.

Kendal merupakan salah satu daerah penghasil kopi. Kopi yang terkenal dari Kendal di kenal dengan nama kopi Muria. Desa Kertosari, secara administrasi merupakan sebuah desa di Kecamatan Dawe Kabupaten Kendal, Propinsi Jawa Tengah, dengan ketinggian kurang lebih 700 m di atas permukaan laut. Jarak Desa Wisata Kertosari ke Kecamatan terdekat yaitu Kecamatan Dawe adalah 11 Km dan 18 Km jarak dari kota Kendal.

Di desa Kertosari, disana bisa melakukan treking untuk mengetahui pegunungan sambil menyusuri kebun kopi yang sudah ada semenjak jaman belanda atau abad 18. Pengunjung juga dapat melihat cara menanam kopi, okulasi bibit kopi, membuat pupuk kompos dari daun tanaman kopi, membuat bubuk kopi mulai memilih biji kopi, menggiling, menyelep hingga menyeduh secangkir kopi. Sebuah pembelajaran natural yang bisa di aplikasikan sebagai eskul bagi sekolah-sekolah di samping rekreasi menikmati keindahan panorama kebun kopi di Lereng Muria menjadi sensasi tersendiri bagi pengunjung. Hanya, pengelola

desa wisata baru bisa melayani paket wisata edukasi kopi jika pengunjung datang berkelompok minimal 20 orang.

Penjabaran analisa situasi tentang perkebunan kopi desa Kertosari Kendal, pemanfaatan hasil kopi masih pada dasar sebagai minuman, sehingga dengan situasi seperti ini kami memiliki keinginan untuk menambah kekreativitasan masyarakat sekitar dengan membuat suatu sediaan sehingga dapat meningkatkan daya kewirausahaan masyarakat sekitar.

B. Permasalahan Mitra

Masalah yang dihadapi oleh mitra kurangnya eksplorasi dari hasil perkebunan di desa Kertosari, sehingga pemanfaatan kopi masih dalam tahap yang dasar yaitu sebagai minuman kopi saja.

BAB II

SOLUSI DAN LUARAN

A. Target pelaksanaan pengabdian

Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat desa Kertosari Kendal dalam pemanfaatan hasil perkebunan dan meningkatkan kewirausahaan dalam pembuatan produk/ sediaan berbasis alam.

B. Luaran pelaksanaan pengabdian

Kegiatan pengabdian ini memiliki luaran untuk meningkatkan kreativitas masyarakat desa Kertosari Kendal dan meningkatkan gairah kewirausahaan para pemuda penduduk setempat dalam pemanfaatan hasil kebun kopi. Kegiatan pengabdian ini diantaranya dengan melakukan sosialisasi cara pembuatan suatu sediaan sabun yang bisa dimanfaatkan untuk antioksidan, melakukan praktek pembuatan sabun kopi, dan bentuk pengemasan sabun tersebut. Adapun formula yang digunakan untuk membuat Sabun Kopi antara lain:

Bahan	Jumlah dalam 100 g
Kopi	3 g
Minyak VCO	5 g
Larutan Gula 60 %	25 g
Gliserin	10 mL
Etanol 96%	25 mL
Larutan NaOH 25%	8 mL
Asam stearat	7 g
Na Lauryl Sulfat	1 mL
TEA	12 g
Asam sitrat	1 g
NaCl	1 g
Foam booster	2 g

Cara pembuatan Sabun Kopi dengan cara:

Asam stearat dipanaskan sampai mencair kemudian ditambahkan minyak VCO dan NaOH (Fase I). Larutan gula dipanaskan hingga mencair selanjutnya ditambahkan gliserin, asam asetat, NaCl, TEA dan serbuk kopi (Fase II). Selanjutnya Fase I dicampurkan dengan Fase II, diaduk hingga homogen, selanjutnya ditambahkan etanol, Na lauryl sulfat dan foam booster. Diaduk hingga homogen lalu dimasukkan ke dalam cetakan dan didiamkan hingga memadat. Selanjutnya dimasukkan ke dalam kemasan yang telah dipersiapkan.

Selain sabun kopi . tim juga membuat Hand Sanitizer sebanyak 400 botol @ 100 ml. Hand sanitizer dibuat dengan formula seperti tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Formula Hand sanitizer

Bahan	Jumlah / L
Alcohol 96 %	729 ml
Gliserin	14 ml
Aqua dest	Ad 1 Liter
essense	qs

Cara Pembuatan :

Diambil sejumlah 729 ml Alkohol 96 % ditaruh ke dalam wadah lalu ditambahkan gliserin dan aqua dest ad 1 Liter. Aduk Homogen. Dibagi kedalam 400 botol masing masing 100 mL.

Pada saat pembuatan sabun kopi dan handsanitizer, tim mendokumentasikan dalam bentuk video untuk nantinya digunakan saat pelatihan secara daring online kepada ibu ibu PKK melalui wa Grup. Setelah sabun kopi dan Hand sanitizer jadi maka tim melakukan packing paket New Normal yang berisi sabun kopi, Handsanitizer dan masker sebanyak 400 paket.

Pembuatan SAPI (Sabun Kopi) di Desa Kertosari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

C. Manfaat pelaksanaan pengabdian

Manfaat pelaksanaan pengabdian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan kreativitas masyarakat desa Kertosari Kendal dalam pemanfaatan hasil perkebunan.
2. Untuk meningkatkan kewirausahaan masyarakat desa Kertosari Kendal dalam pembuatan produk/ sediaan berbasis alam.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pembuatan Sabun Kopi Kertosari Kendal dilakukan pada tanggal 4 -5 Juli 2020. Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:

A. Survey lapangan

Kegiatan ini diawali dengan penelusuran permasalahan mitra tentang pemanfaatan hasil kebun kopi di Kertosari Kendal Jawa Tengah. Masyarakat sekitar masih memanfaatkan kopi dengan hanya cara di sedu. Padahal dari beberapa paparan yang disampaikan sudah banyak kunjungan yang dilakukan dari mahasiswa dalam negeri dan luar negeri disana, tetapi belum sampai kearah pembuatan suatu produk.

Kegiatan yang telah dilakukan di perkebunan Kertosari Kendal diantaranya pengenalan penanaman kopi, sampai dengan penggilingan hasil panen. Hal ini menggugah kami untuk memberikan penyuluhan pemanfaatan kopi untuk sebuah produk kosmetik seperti sabun.

B. Rapat koordinasi tim pengabdian masyarakat

Berdasarkan hasil survey lapangan tersebut tim melakukan rapat koordinasi guna mencari solusi permasalahan mitra. Solusi yang didapat dengan melakukan penelusuran referensi, hal ini bertujuan agar segala sesuatu yang dikerjakan nantinya mempunyai dasar pengetahuan yang jelas. Rapat koordinasi dilakukan di ruang Rapat STIFAR Semarang. Hasil rapat memutuskan, hal pertama yang dilakukan adalah penentuan sediaan yang akan dibuat (produk) kopi, menentukan formula sediaan dan memastikan metode yang kita gunakan mudah dimengerti dan diterapkan di masyarakat Kertosari Kendal.

C. Kegiatan pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan hari sabtu dan minggu tanggal 4 - 5 Juli 2020 secara daring melalui WA grup PKK desa Kertosari Kendal Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan hanya satu kali. Peserta kegiatan pengabdian terdiri dari 10 orang kader PKK. Rincian tugas adalah sebagai berikut :

Tim Pembuat HandSanitizer

M. Ryan Radix R. M.Sc., Apt.
Dyan Wigati, M.Sc., Apt
Ahmad Fuad Masduqi, M.Si
Yustisia Dian A, M.Sc., Apt
Lilies Wahyu Ariani, M.Sc., Apt

Tim Pembuat Sabun Kopi

Achmad Wildan, ST. MT.
Dra. Erlita Verdia M. M.Sc., Apt.
Rika Sebtiana K. S.TP., M.Si
Ririn Suharsanti, M.Sc., Apt
Erna Prasetyaningrum, M.Sc., Apt

Petugas pelatihan online yang berperan adalah :

1. Ririn Suharsanti sebagai moderator
2. Achmad wildan (pemateri 1)
3. Erlita Verdia M (pemateri 2)
4. Erna Prasetyaningrum (pemateri 3)
5. Rika Sebtiana (pemateri 4)

Petugas pembagian produk dalam paket new normal secara offline adalah :

1. M. Ryan Radix R. M.Sc., Apt.
2. Dyan Wigati, M.Sc., Apt
3. Ahmad Fuad Masduqi, M.Si
4. Yustisia Dian A, M.Sc., Apt
5. Lilies Wahyu Ariani, M.Sc., Apt

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini bertepatan dengan pandemi covid-19 sehingga tidak memungkinkan jika mengumpulkan banyak orang untuk dapat hadir di balai desa sehingga tim pengabdian melakukan cara daring untuk materi pelatihan pembuatan sapi (sabun kopi) serta handsanitizer dan pembagian produk secara offline. Jalannya kegiatan pelatihan online melalui grup WA sbb:

1. Sosialisasi pemanfaatan tumbuhan kopi, sehingga bisa bermanfaat untuk apa saja.
2. Pelatihan pembuatan online sabun kopi dan handsanitizer sebagai paket new normal

Pembuatan SAPI (Sabun Kopi) di Desa Kertosari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung selama 2 hari pada tanggal 4-5 Juli 2020. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini bertepatan dengan pandemi covid-19 sehingga tidak memungkinkan jika mengumpulkan banyak orang untuk dapat hadir di balai desa sehingga tim pengabdian melakukan cara daring untuk materi pelatihan pembuatan sapi (sabun kopi) serta handsanitizer dan pembagian produk secara offline. Kegiatan dimulai hari pertama dengan rapat koordinasi tim untuk menjalankan proses atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan rapat koordinasi, maka tim akan membuat produk dalam jumlah 400 paket yakni sabun kopi dan handsanistizer pada tanggal 4 Juli 2020 dengan pembagian sebagai berikut:

a. Tim Pembuat HandSanitizer

M. Ryan Radix R. M.Sc., Apt.

Dyan Wigati, M.Sc.,Apt

Ahmad Fuad Masduqi,M.Si

Yustisia Dian A, M.Sc.,Apt

Lilies Wahyu Ariani, M.Sc.,Apt

b. Tim Pembuat Sabun Kopi

Achmad Wildan, ST. MT.

Dra. Erlita Verdia M. M.Sc., Apt.

Rika Sebtiana K. S.TP., M.Si

Ririn Suharsanti, M.Sc., Apt

Erna Prasetyaningrum,M.Sc.,Apt

Produk yang telah jadi lalu diberi etiket dan dikemas menjadi satu bersama masker non medis menjadi paket new normal. Dalam pembuatan sabun kopi dan handsanitizer disesuaikan dengan formula yang ada pada bab 3 dan tidak ditemui kendala selama proses pembuatan kedua produk tersebut.



Gambar 1. Proses pembuatan sabun kopi

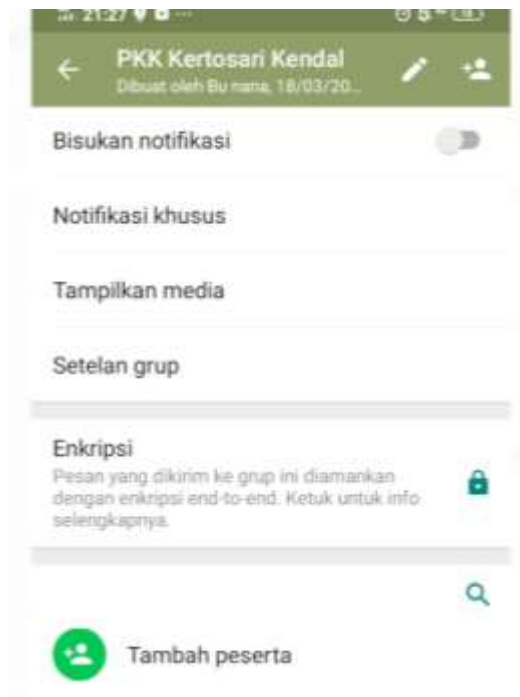


Gambar 2. Proses pembuatan dan kemas handsanitizer

Pada paket new normal yang dibuat, untuk masker non medis kami dapatkan dengan cara membeli dan tidak dibuat sendiri. Kemasan paket new normal yang terdiri dari sabun kopi, masker non medis dan handsanitizer kemudian di beri label kelompok pengabdian kepada msyarakat STIFAR Yayasan Pharmasi Semarang. Seluruh kegiatan mulai dari proses persiapan hingga akhir dibuat dalam bentuk video berjudul pelatihan online pembuatan sabun kopi dan handsanitizer sebagai paket new normal.

Pada hari kedua, tanggal 5 Juli 2020, dilakukan pelatihan pembuatan sabun kopi secara online melalui grup WA PKK Desa Kertosari. Adapun langkah-langkah pelatihan secara online adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan acara pelatihan online melalui grup WA dibuka oleh ketua PKK desa Kertosari
2. Perkenalan tim pengabdian yang bertugas pada pelatihan online oleh **moderator** yakni :
 - a) Ririn Suharsanti sebaga moderator
 - b) Achmad wildan (pemateri 1)
 - c) Erlita Verdia M (pemateri 2)
 - d) Erna Prasetyaningrum (pemateri 3)
 - e) Rika Sebtiana (pemateri 4)
 kepada kader PKK desa Kertosari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal
3. Selama acara berlangsung **moderator** mencatat kader PKK yang memberikan tanggapan melalui grup WA yang berkaitan dengan kegiatan
4. Share video pengabdian kepada masyarakat ke dalam grup WA PKK desa Kertosari untuk dapat dilihat oleh anggota grup oleh **moderator**
3. Sosialisasi singkat pemanfaatan tumbuhan kopi, sehingga bisa bermanfaat untuk apa saja oleh **pemateri 1**
4. Penjelasan manfaat kopi dari sisi kesehatan oleh **pemateri 2**
5. Penjelasan singkat mengenai pembuatan sabun kopi, mulai dari bahan yang digunakan, cara pembuatan sampai hal penting yang harus diperhatikan agar produk berhasil oleh **pemateri 3**
6. Penjelasan singkat mengenai pembuatan handsanitizer, mulai dari bahan yang digunakan, cara pembuatan sampai hal penting yang harus diperhatikan agar produk berhasil oleh **pemateri 4**
7. Tiap materi yang disampaikan, diselingi oleh tanya jawab oleh kader PKK desa Kertosari dan langsung dijawab oleh **masing-masing pemateri**
8. Kesimpulan oleh moderator
9. Pembagian doorprize bagi kader PKK yang beruntung
10. Penutupan oleh ketua PKK



Gambar 3. Grup WA PKK Kertosari Kendal

Pelatihan dirasa sangat efektif, karena dimasa pandemi seperti ini tidak mungkin jika akan diadakan acara yang mengumpulkan orang banyak dalam satu waktu. Pemilihan metode WA dirasa sangat tepat karena hampir seluruh masyarakat kini telah menggunakan media tersebut sebagai sarana komunikasi. Kelemahan nya tidak ada interaksi secara langsung menggunakan gambar atau video seperti jika menggunakan aplikasi zoom atau google meet, namun tidak masalah karena lokasi pelatihan tidak memungkinkan jika para kader menggunakan aplikasi tersebut. Pada hari pertama jalannya pelatihan secara online berlangsung secara baik, pemateri menyampaikan materi secara singkat namun mudah dipahami oleh para peserta pelatihan online, dan peserta aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan. Pelatihan secara online berlangsung pada pukul 16.00 sampai dengan pukul 18.00. Selama proses pelatihan tidak didapati kendala yang berarti. Di akhir acara doorprize berupa pulsa kepada kader PKK yang telah aktif bertanya. Kader PKK yang mendapat doorprize menyampaikan terimakasih kepada tim pengabdian kepada masyarakat.

Pada hari kedua 5 Juli 2020 pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian datang langsung ke lokasi membawa paket new normal yang telah disiapkan sebelumnya. Pembagian dibantu oleh perangkat desa dengan mengundang warga ke balai desa. Pembagian nampak teratur dan memperhatikan protokol kesehatan dengan duduk berjarak dan menggunakan masker.



Gambar 4. Penyerahan paket new normal secara langsung ke warga

Pembagian sabun kopi, handsanitizer dan masker non medis dalam paket new normal berlangsung secara lancar dan tidak ditemui kendala apapun. Perangkat desa Kertosari sekaligus menyampaikan himbauan protokol kesehatan kepada warga saat pembagian tersebut. Hal ini menjadi hal yang baik karena adanya peran dari pihak yang berintegrasi untuk menciptakan iklim kesehatan di Indonesia yang lebih baik dimasa pandemi.

Pembuatan SAPI (Sabun Kopi) di Desa Kertosari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

BAB V

PENUTUP

Demikian laporan kegiatan ini disusun dengan sebaik mungkin. SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI “YAYASAN PHARMASI” Merupakan salah satu PT bidang kesehatan di Semarang. Berbagai ilmu telah menunjang keahlian tim pelaksana kegiatan salah satunya adalah bidang farmasi. Dalam ilmu farmasi dibahas tentang berbagai macam obat baik herbal maupun non herbal. Adanya kesinergisan inilah yang menjadi dasar dilaksanakannya pelatihan pembuatan Sabun Kopi.

BAB VI
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. BIAYA

No	Komponen	Biaya yang diusulkan
1	Bahan pembuatan Sabun Kopi	Rp. 2.500.000
2	Biaya Administrasi pengadaan pengabdian di Kertosari kendal	Rp. 500.000
3	Snack untuk 100 warga dan 10 Dosen @ Rp.10.000	Rp. 1.100.000
4	Pembuatan laporan untuk 10 anggota dan sertifikat @ Rp. 50.000	Rp. 500.000
5	Transportasi	Rp. 400.000
	Total Pengeluaran	Rp. 5.000.000

B. JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan Sabun Kopi pada masyarakat desa Kertosari Kendal Jawa Tengah hari sabtu dan minggu tanggal 4-5 Juli 2020 .

DAFTAR PUSTAKA

- Hecimovic,L., Cvitanovic,A.B., Horzic, D and komes, D. 2011. Comparative Study of Polyphenols and Caffeine in Different coffe Varieties Affected By The Degree of Roasting. Food Chemistry
- Morris, K, 1993, *Depilatories Mask Scrubs and Bleaching Preparation*, Paucher's Perfumes Cosmetics and Soaps Hieda Butler, Chapman and Hall, London.
- Wasitaatmadja, S.M. 1997. *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta: Penerbit UI-Press, Hal. 28, 59 – 60, 182-188

LAMPIRAN

SERTIFIKAT Diberikan kepada : <u>LILIS WAHYU ARIANI</u> Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat : Pelatihan Pembuatan Sabun Kopi dan Handsanitizer di Desa Kertosari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal, 4-5 Juli 2020	
Kepala Desa Kertosari, Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal 	Semarang, 7 Juli 2020 Ketua LPPM Stifor "Yayasan Farmasi Semarang"  <u>Dr. apt. Endang Dwi Wulansari, M.Si</u>



SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI YAYASAN PHARMASI SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jalan Letren Jendral Sarwo Edis Wibowo Km. 1 Plamungsari - Pacargading - Semarang - 50193
Telepon : 024 - 6706147 ; 6725272 ; Faksimile : 024 - 6706148
Email : stifar_yaphar@yahoo.com
Website : www.stifar.ac.id

SURAT TUGAS

No. 020/EDW-SW/LPPM/STPM/VI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. apt. Endang Dwi Wulansari, S.Si., M.Si.
NIY : 040203015
Jabatan : Ketua LPPM STIFAR "YAYASAN PHARMASI SEMARANG"

Memberi tugas kepada :

No.	Nama	NIY	Jabatan
1.	apt. M. Ryan Radix Rahardhian, M.Sc.	YP. 040314033	Dosen
2.	Ahmad Fuad Musduqi, S.Si, M.Si.	YP. 030813015	Dosen
3.	apt. Yustisia Dian Advistasari, M.Sc.	YP. 040210009	Dosen
4.	apt. Dyan Wigati, S.Farm., M.Sc.	YP. 040309006	Dosen
5.	apt. Lilies Wahyu Ariani, M.Sc.	YP. 040814042	Dosen
6.	Achmad Wildan, ST., M.T.	YP. 020399004	Dosen
7.	apt. Dra. Erlita Verdia Mutiara, M.Si.	YP. 041198003	Dosen
8.	apt. Erna Prasetyaningrum, S.Farm., M.Sc.	YP. 040709013	Dosen
9.	apt. Ririn Subarsanti, S.Farm., M.Sc.	YP. 040809015	Dosen
10.	Rika Sebtiana Kristantri, S.TP., M.Si.	YP. 020311006	Dosen

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema "Pelatihan Pembuatan Sabun Kopi dan Handsanitizer", pada :

Tanggal : 4 - 5 Juli 2020
Tempat : Desa Kertosari, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal.

Demikian surat tugas dibuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.



Semarang, 3 Juli 2020
Ketua LPPM STIFAR
"YAYASAN PHARMASI SEMARANG"



Dr. apt. Endang Dwi Wulansari, S.Si., M.Si.
NIY. YP. 040203015

Disahkan dengan Keputusan

